

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi terhadap penelitian yang dilaksanakan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1C SDN Cisereuh Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar pada siswa kelas 1C SDN Cisereuh telah terlaksana dengan baik. Pada hasil siklus I memperoleh rata-rata 71,04% dengan kategori baik. Dari skor akhir yang didapat masih terdapat kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu kurangnya guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dalam mengkoordinir dan membagi kelompok belajar dan guru tidak menyampaikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Maka, pada siklus II dilakukan perbaikan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Hasil perbaikan selaras dengan refleksi pada siklus I. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 100% dengan kategori sangat baik.
- 2) Aktivitas siswa kelas 1C SDN 1 Cisereuh selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar telah terlaksana dengan baik. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh rata-rata 64,2% dengan kategori cukup, tetapi masih terdapat kekurangan dalam aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu kurangnya fokus siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan kurang kondusifnya kegiatan diskusi kelompok. pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 92,85% kategori sangat baik.

3) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1C SDN 1 cisereuh selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media kartu kata terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Nilai rata-rata siklus I yaitu 79,28 dengan kategori baik. Pada siklus II nilai rata-rata 90 dengan kategori sangat baik, nilai rata-rata meningkat 3,93. Jika dilihat dari ketuntasan indikator, dengan berpatokan pada KTTP sebesar 75. Indikator yang nomor 1 yaitu menyebutkan huruf. Dengan sub indikator nomor 1 yaitu menyebutkan huruf secara berurutan. Pada menyebutkan huruf secara berurutan, pada siklus I dan siklus II memiliki rata-rata yang sama yaitu 100. Pada sub indikator 2 yaitu menyebutkan huruf secara acak. Indikator nomor 2 yaitu membaca lima suku huruf tanpa mengeja. Pada siklus I rata-rata 73,21 dan meningkat siklus II menjadi 89,28. Indikator nomor 3 yaitu membaca dua puluh kata bermakna tanpa mengeja. Indikator ini pada siklus I dan siklus II memiliki rata-rata sama yaitu 99,1. Indikator nomor 4 yaitu membaca lima rangkaian huruf yang tidak memiliki arti tanpa mengeja. Pada siklus I memiliki skor rata-rata 53,57 dan meningkat pada siklus II menjadi 77,68. Dilihat dari ketuntasan siswa dengan berpatokan pada KTTP yaitu 75, pada siklus I sebanyak 16 siswa tuntas dan 12 siswa belum tuntas. Pada siklus II kemampuan membaca permulaan siswa meningkat lebih baik, sebanyak 23 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media kartu kata, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan aktif.
- 2) Memberikan informasi kepada guru bahwa kemampuan membaca permulaan siswa SD dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media kartu kata.

5.3 Rekomendasi

Peneliti merekomendasi berikut berdasarkan temuan hasil tindakan:

- 1) Bagi guru, guru dapat meningkatkan motivasi siswanya untuk belajar dan memberikan latihan membaca permulaan yang berkesan dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media kartu kata. Guru harus membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan beberapa siswa yang dapat membaca dan yang lainnya tidak.

- 2) Bagi siswa, diharapkan ini akan membantu siswa menjadi pembaca yang lebih mahir sejak awal.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menggunakan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan *scramble* berbantuan kartu kata, peneliti lain dapat menerapkan model pembelajaran tersebut ke materi lain, seperti membaca dan menulis permulaan, memahami unsur SPOK dalam kalimat, dll.